

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu, standar dan sebagainya (Bungin, 2005). Sesuai judul penelitian yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

Variabel bebas (X) : Kontrol Diri

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan rasional tetapi lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhannya dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawi dan kesenangan semata Menurut Lubis (dalam Sumartono, 2002). Perilaku konsumtif pada penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rasyid (dalam Munazzah, 2016) yaitu pembelian impulsif, pembelian tidak rasional, dan pemborosan. Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan tiga aspek tersebut yang terdiri dari 30 butir dengan 4 pilihan jawaban.
2. Kontrol Diri. Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan. Selain itu juga kemampuan

untuk mengontrol dan mengelolah faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, dan menutupi perasaannya (Ghufron dan Risnawita, 2011). Kontrol diri pada penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek kontrol diri menurut Ghufron dan Risnawita (2011) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan mengontrol keputusan. Dalam penelitian ini, kontrol diri diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan tiga aspek tersebut yang terdiri dari 32 butir dengan 4 pilihan jawaban.

C. Subjek penelitian

Pada dasarnya subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti dan yang akan dikenai kesimpulan akhir penelitian (Azwar, 1998).

1. Populasi Penelitian

Menurut Bungin (2005), populasi sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, oleh sebab itu populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia. Sesuai penjelasan teori tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Pertanian yang berjumlah 1935 mahasiswa (IT UIR, Komunikasi Pribadi, 11 Mei, 2018)

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu tipe sampling probabilitas, dimana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan cara undian dan menggunakan tabel bilangan random (Bungin, 2005). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pedoman penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin (Bungin, 2005) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = nilai presisi yang ditentukan

dengan menggunakan rumus tersebut, maka perhitungan sampel dalam penilaian ini adalah :

$$n = \frac{1935}{1935(0.1)^2 + 1}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{1935}{20.35} \\ &= 95.08 \end{aligned}$$

Dari jumlah total populasi 1935 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa Fakultas Pertanian. Untuk meningkatkan sampel sehingga di tambah jumlah sampel 5 mahasiswa menjadi 100 mahasiswa 5 sampel dijadikan cadangan agar bisa dianalisis. Dari 100 sampel yang disebarkan, 88 sampel yang bisa dianalisis, sedangkan 12 sampel tidak bisa dianalisis karena tidak memenuhi persyaratan pengisian.

D. Metode Pengumpulan Data

Bungin (2005), metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*, yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat seseorang atau kelompok. Skala pada penelitian ini terdiri dari skala kontrol diri dan perilaku konsumtif. Tiap-tiap skala memiliki ciri-ciri empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable* yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah dari sangat sesuai (SS) mendapat nilai 4, sesuai (S) mendapat nilai 3, tidak sesuai (TS)

mendapat nilai 2, sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 1. Dan untuk pernyataan *unfavourable* adalah dari yang sangat sesuai (SS) mendapat nilai 1, sesuai (S) mendapat nilai 2, tidak sesuai (TS) mendapat nilai 3, sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 4. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka makin tinggi tingkat intensitasnya. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka makin rendah pulak tingkat intensitasnya pada diri subjek.

1. Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif digunakan untuk mengungkap seberapa besar tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Riau. Skala ini berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Lina dan Rasyid (dalam Munnazah, 2016) yaitu, pembelian impulsif, pembelian tidak rasional dan pemborosan. Skala kontrol diri sebelum diuji coba terdiri dari 30 butir dengan jumlah *favourable* sebanyak 15 butir dan *unfavourable* Sebanyak 15 butir. Adapun nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah nilai 4 untuk sangat setuju hingga nilai 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* bergerak dari nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju, nilai 3 untuk tidak setuju, nilai 2 untuk setuju dan nilai 1 untuk sangat setuju.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		F	UF	
Pembelian Impulsif	1.Membeli barang tidak didasari kebutuhan	1, 4	5, 6	4
	2.Membeli barang karena diskon	2, 3	7, 10	4
Pembelian tidak rasional	1.Membeli barang karena menjaga status sosial	9, 8	11, 15	4
	2.Membeli barang karena merk dan model	13,12,17	16,20,24	6
Pemborosan	1.Membeli barang karena keinginan sesaat	19,14,21	23,25,18	6
	2.Membeli barang tanpa memikirkan manfaatnya	26,28,27	22,29,30	6
Total		15	15	30

Uji coba dilakukan kepada 60 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Penyebaran skala uji coba ini dilakukan selama 2 hari yaitu jum'at tanggal 25 Mei 2018 dan 28 Mei 2018. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan cara mengunjungi dimana posisi subjek berada seperti kampus, kos dan kelas. Sebelumnya penulis telah memohon izin kepada subjek untuk melakukan uji coba penelitian. Selama pengisian skala tersebut, penulis menunggu subjek hingga selesai pengisian.

Berdasarkan hasil uji coba skala perilaku konsumtif, maka didapatkan koefisien alpha sebesar 0,799 dengan daya beda aitem bergerak dari -0,060

hingga 0,660. Dari 30 aitem yang diuji cobakan, ditemukan 9 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 10, 12, 14,15,18,19,20,23,28. Peneliti kembali melakukan seleksi aitem dan didapatkan koefisien alpha 0,841 dengan daya beda bergerak dari 0,288 hingga 0,644. Dari uji coba ditemukan aitem yang gugur yaitu aitem nomor 5, 13. Dan peneliti kembali melakukan seleksi aitem dan didapatkan koefisien alpha 0,838 dengan daya beda aitem bergerak dari 0,303 hingga 0,625.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif setelah Try Out

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		F	UF	
Pembelian Impulsif	1.Membeli barang tidak didasari kebutuhan	1, 4	5	3
	2.Membeli barang karena diskon	2, 3	6	3
Pembelian tidak rasional	1.Membeli barang karena menjaga status sosial	8, 7	9	3
	2.Membeli barang karena merk dan model	11	10, 14	3
Pemborosan	1.Membeli barang karena keinginan sesaat	12	15	2
	2.Membeli barang tanpa memikirkan manfaatnya	16, 17	13,18,19	5
Total		10	9	19

2. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri digunakan untuk mengungkapkan seberapa besar tingkat perilaku kontrol diri yang dimiliki mahasiswa. Skala ini berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Ghuffon dan risnawita (2011) yaitu, kontrol perilaku, kontrol kognitif dan mengontrol keputusan. Skala kontrol diri sebelum diuji coba terdiri dari 32 butir dengan jumlah *favourable* sebanyak 16 butir dan *unfavourable*. Sebanyak 16 butir. Adapun nilai yang bergerak untuk pernyataan *favourable* adalah nilai 4 untuk sangat setuju hingga nilai 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* bergerak dari nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju, nilai 3 untuk tidak setuju, nilai 2 untuk setuju dan nilai 1 untuk sangat setuju.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kontrol Diri Sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		F	UF	
Kontrol perilaku	1.Mampu mengontrol respon sesuai keadaan diri	1,5	7,9	4
	2.mampu mengontrol perilaku atas situasi diluar diri	2,4	6,3	4
	3.mampu memilih stimulus yang berguna bagi diri	8,10	13,15	4
Kontrol kognitif	1.Mampu memilih informasi yang bermanfaat	12,11	14,16	4
	2.mampu melakukan pertimbangan sebelum bertindak	17,18	19,20	4
	3.mampu mendahului hal-hal yang lebih penting	22, 24	23, 21	4
Mengontrol keputusan	1.Mampu memilih tindakan yang bermanfaat	25, 24	29,30	4
	2.mampu melakukan tindakan yang tepat	27, 31	28, 32	4
Total		16	16	32

Uji coba dilakukan kepada 60 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Penyebaran skala uji coba ini dilakukan selama 2 hari yaitu jum'at tanggal 25 Mei 2018 dan 28 Mei 2018. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan cara mengunjungi dimana posisi subjek berada seperti kampus, kos dan kelas. Sebelumnya penulis telah memohon izin kepada subjek untuk melakukan uji coba penelitian. Selama pengisian skala tersebut, penulis menunggu subjek hingga selesai pengisian

Berdasarkan hasil uji coba skala kontrol diri, maka didapatkan koefisien alpha sebesar 0,830 dengan daya beda aitem bergerak dari -0,028 hingga 0,651. Dari 32 aitem yang diuji cobakan, ditemukan 11 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 6,10,13,14,16,17,19,22,25,30,32. Penulis kembali melakukan seleksi aitem dan didapatkan koefisien alpha 0,848 dengan daya beda bergerak dari 0,283 hingga 0,678. Dari uji coba ditemukan aitem yang gugur yaitu aitem nomor 4,29. Dan peneliti kembali melakukan seleksi aitem dan didapatkan koefisien alpha 0,846 dengan daya beda aitem bergerak dari 0,290 hingga 0,660. Dari uji coba ditemukan aitem yang gugur yaitu aitem nomor 12. Dan peneliti kembali melakukan seleksi aitem dan didapatkan koefisien alpha 0,845 dengan daya beda aitem bergerak dari 0,330 hingga 0,644. Hasil seleksi aitem setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4 *blue print* skala kontrol diri dibawah ini :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kontrol Diri setelah Try Out

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		F	UF	
Kontrol perilaku	1.Mampu mengontrol respon sesuai keadaan diri	1,4	5,7	4
	2.mampu mengontrol perilaku atas situasi diluar diri	2	3	2
	3.mampu memilih stimulus yang berguna bagi diri	6	9	2
Kontrol kognitif	1.Mampu memilih informasi yang bermanfaat	8		1
	2.mampu melakukan pertimbangan sebelum bertindak	10	11	2
	3.mampu mendahului hal-hal yang lebih penting		13,12	2
Mengontrol keputusan	1.Mampu memilih tindakan yang bermanfaat	14		1
	2.mampu melakukan tindakan yang tepat	15,17	16	3
	Total	9	8	17

E. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2012), suatu alat ukur sebelum digunakan harus dilakukan uji coba terlebih dahulu, untuk mengetahui ketepatan dan kecepatannya dalam melakukan fungsi ukurannya, hal ini dikenal dengan validitas. Setiap alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini di uji validitasnya menggunakan validitas isi atau *content*, yaitu menggunakan *professional judgement* dinyatakan bahwa alat ukur yang digunakan valid.

Penentuan pengukuran valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,30, Karena butir koefisien validitasnya 0.30 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan, tetapi jika jumlah butir yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan, maka batasan tersebut dapat diturunkan sedikit menjadi $\geq 0,25$ sehingga butir yang diinginkan tercapai (Azwar, 2012). Untuk menguji validitas instrument dalam penelitian ini digunakan bantuan komputer dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21.0 for windows*. Berdasarkan hasil uji coba pada skala perilaku konsumtif didapat didapatkan aitem valid sebanyak 19 aitem yang memiliki nilai validitas antara 0,303 hingga 0,625 dan pada kontrol diri didapatkan nilai yang valid sebanyak 17 aitem yang mempunyai nilai validitas 0,330 hingga 0,644.

2. Reliabilitas

Menurut Pramesti (2014) realibilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai makna sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan), bukan dari pada faktor perbedaan yang sebenarnya. Pengukuran yang tidak reliabel berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu.

Koefisien dikatakan reliabel jika *cronbachis alpha* diatas 0,6 semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin baik reliabelnya. Sebaliknya jika *cronbachis alpha* semakin rendah angkanya kurang dari 0,6 berarti reliabilitasnya semakin rendah (Pramesti, 2014). Perhitungan reliabilitas menggunakan program computer (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0 for windows. Berdasarkan hasil uji coba pada skala perilaku konsumtif didapat nilai *Alpha Cronbach's* 0,838 dan pada kontrol diri didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* 0,845 dinyatakan (> 0.6).

F. Metode Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji persyatan yang disajikan dibawah ini :

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Priyanto (2016) data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*. Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam pengujian ini $\alpha = 0,05$. Pembuktian suatu data memiliki distribusi normal dapat

dilihat pada bentuk distribusi datanya pada histogram maupun normal *Probability plot*.

b. Linieritas

Sugiyono (2011) uji linieritas dilakukan untuk melihat arah, bentuk dan kekuatan hubungan antara variabel x dan y. data dikatakan linear apabila besarnya signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Perhitungan uji linieritas menggunakan program komputer *statistical product and service solution (SPSS) 21.0 for windows*.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan analisis, kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* atau sering disebut korelasi *pearson* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) dua variabel datanya berskala interval atau rasio (Priyatno, 2016). Cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program komputer *statistical product and service solution (SPSS) 21.0 for windows*.